

Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas saat ini merupakan satu persoalan penting dan mendesak. Rendahnya kualitas SDM merupakan salah satu faktor signifikan rendahnya keunggulan bangsa Indonesia di dunia internasional. Di Indonesia, Perguruan Tinggi (PT) merupakan institusi penghasil SDM yang kompeten pada berbagai bidang ilmu. PT juga diharapkan dapat mengisi kebutuhan dunia kerja dengan standar mutu yang optimal. Oleh karenanya menyiapkan kondisi yang "mendekatkan" antara PT dengan dunia kerja merupakan sebuah proses penting yang harus diciptakan dengan sebaik-baiknya sejak awal.

Saat ini fenomena umum yang sering terjadi di Indonesia, yang merupakan kendala besar yang harus dihadapi, adalah terjadinya ketidaksesuaian kompetensi antara kebutuhan dunia kerja dengan *background* atau keahlian SDM. Salah satu potret riil permasalahan ini diantaranya adalah banyaknya pencari kerja yang mengajukan lamaran dengan persyaratan akademik telah memenuhi kriteria standar namun setelah memasuki dunia kerja ternyata mereka tidak memahami dan memiliki kecakapan dalam bidang pekerjaannya. Kendala lainnya adalah rendahnya kemampuan *soft-skills* yang dimiliki para pencari kerja. Saat ini tidak hanya kemampuan *hard-skills* yang dibutuhkan oleh dunia kerja tetapi juga *soft-skills*. Faktor yang memberikan keberhasilan dalam dunia kerja adalah *soft-skills* (40%), *networking* (30%), *hard-skills* (20%), dan *financial* (10%) (Dekdiknas, 2007). Hasil penelitian di negara maju menunjukkan bahwa inisiatif, etika/integritas, berfikir kritis, kemauan belajar, komitmen, motivasi, semangat, dapat diandalkan, kemampuan komunikasi lisan, dan kreatif merupakan 10 atribut *soft-skills* yang dominan diperlukan oleh dunia kerja.

Mengacu pada permasalahan di atas, Universitas Pattimura sejak tahun 2010 telah membentuk *Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan* (P2K2-UNPATTI) sebagai wadah pengembangan kualitas SDM untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten dan siap pakai.

P2K2-UNPATTI bertujuan menjadi mediator yang baik antara para pencari kerja dengan perusahaan/instansi/industri yang sedang membutuhkan tenaga kerja. saat ini P2K2-UNPATTI dikepalai oleh Dr. Ingsun Sangadji, M.Si. P2K2-UNPATTI mempunyai dua klien utama yaitu lulusan/mahasiswa tingkat akhir (Unpatti maupun non Unpatti) dan perusahaan/instansi/industri.

Empat kegiatan utama yang dilakukan oleh P2K2-UNPATTI adalah program persiapan karir (seminar dan training), bursa kerja, Unpatti Career & Scholarship Expo, dan *tracer study*. Di bawah ini adalah gambaran dari setiap kegiatan:

Program persiapan karir. Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi diri lulusan agar bisa memasuki dunia kerja sebagai tenaga siap pakai. Seminar dan pelatihan pengembangan karir diberikan secara rutin oleh praktisi dunia kerja agar lulusan bisa mendapatkan gambaran tentang persiapan kerja yang harus dilakukan. Pada kegiatan ini peran alumni lama Unpatti untuk berbagi pengalaman di dunia kerja sangat diharapkan. Kegiatan seminar dan training bertema 'Soft-skills Awareness for Jobseeker" telah dilaksanakan secara rutin.

Program rekrutmen/bursa kerja. Perusahaan/instansi/industri yang sedang mencari tenaga kerja dapat menghubungi P2K2-UNPATTI untuk memperoleh calon tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan. P2K2-UNPATTI juga menyediakan fasilitas rekrutmen seperti penyebaran informasi lowongan kerja terutama ke seluruh fakultas di lingkungan U
NPATTI, tes psikologi, tes kesehatan, fasilitas ruang tes dan wawancara, sortir lamaran, dan bursa kerja on line. Bursa kerja online adalah bursa kerja yang memanfaatkan teknologi informasi dalam mempertemukan/ memfasilitasi pertemuan antara pencari kerja dan pemberi kerja/pengguna tenaga kerja (pengusaha).

Unpatti **Career & Scholarship Expo.** Kegiatan untuk menjembatani pertemuan antara lulusan

dengan perusahaan/instansi/industri dilakukan melalui Unpatti Career & Scholarship Expo.

Tracer Study. Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan sekitar 1-3 tahun setelah lulus. Tracer study bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi, input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan. Tracer Study Unpatti dilakukan secara rutin sejak tahun 2008 dan merupakan tracer study yang dilakukan di tingkat universitas sehingga data yang dikumpulkan dapat digunakan oleh fakultas dan program studi.